

WARTA SEPEKAN

Ketulusan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus



Pesan Minggu Ini

Hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

Hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



PEMBERIAN TOTAL YANG AJAIB

“Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?” (Roma 8:32)

Memberikan sesuatu yang berharga kepada orang lain merupakan karunia yang harus disyukuri. Tentu memberi dalam pengertian sungguh **memberi dengan tulus** tanpa mengharapkan balasan dan tak punya suatu tujuan tersembunyi di balik pemberian itu. Para pemberi yang mempunyai **hati dan karunia untuk memberi**, selalu memberi untuk memberi, bukan memberi untuk mengharapkan kembali. Allah menciptakan segala sesuatu dengan **naluri dan kemampuan memberi**. Matahari memberi sinarnya, pohon-pohon memberi buahnya, hewan memberi daging dan telurnya, bagaimana dengan manusia? Manusia pertama Adam dan Hawa hidup dengan pemberian-pemberian di taman Eden berupa pemberian Tuhan juga pemberian pohon-pohon berupa buah segar untuk melanjutkan kehidupannya. Bagaimana dengan manusia? Manusia pun mempunyai karunia memberi dari Allah sehingga diberi tugas untuk menguasai dalam pengertian mengelolah dan melestarikan ciptaan-Nya. Sebagai penguasa dengan kemampuan untuk menjaga, memelihara dan menguasai ciptaan-Nya. Tetapi **pemberian terbaik yang diberikan Allah kepada manusia adalah dicipta segambar dengan Allah, agar manusia hidup dalam persekutuan dengan Allah dan hidup untuk memuliakan Allah.**

Pemberian Allah kepada manusia sangat istimewa yang terkategoriikan sebagai pemberian terbaik yang harus dipergunakan dengan baik dan benar sebagaimana mestinya. Sebagai ciptaan mulia, maka **manusia haruslah terus hidup secara mulia dengan hidup taat kepada Allah.** Tetapi karena **godaan iblis maka manusia justru tidak taat, dan ketidaktaatan itulah yang disebut dosa**, karena manusia hidup menyimpang dari tujuan Allah yang menciptakannya. **Dosa** membuat manusia binasa karena upah dosa adalah maut atau hidup terpisah dari Allah. Tetapi **karena kasih-Nya kepada manusia**, maka Allah merencanakan jalan keselamatan bagi manusia dengan mengaruniakan **Anak-Nya Yang Tunggal** menjadi korban terhukum menggantikan manusia. Mengaruniakan **anak-Nya** inilah yang merupakan **“Pemberian total yang ajaib”** Allah kepada manusia. Melalui **Anak-Nya Yang Tunggal** memungkinkan manusia selamat dari maut. Melalui **Putra-Nya Yang Tunggal hubungan Allah dan manusia dipulihkan.** Manusia berdosa beroleh selamat dengan syarat menerima pemberian-Nya yang ajaib. **Percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat.**

MT

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Mazmur 119:113-120

Sabda Renungan : "Orang yang bimbang hati kubenci, tetapi Taurat-Mu kucintai. Engkaulah persembunyianku dan perisaiku; aku berharap kepada firman-Mu."
(Mazmur 119:113-114)

Penulis teringat selama tiga setengah tahun di asrama seminari Bethel Petamburan, DKI Jakarta, penulis tidak dapat menjelaskan bagaimana menggunakan uang yang sangat terbatas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan berbagai kebutuhan pendidikan. Pada tahun pertama penulis tersiksa oleh perasaan kebimbangan yang berat tentang kelanjutan hidup mengingat tidak adanya sumber keuangan termasuk kiriman dari orangtua.

Seiring dengan **mempelajari Firman Tuhan, kecintaan terhadap Firman Tuhan** menghilangkan kebimbangan yang sangat menyiksa selama satu tahun tersebut. Tidak ter jelaskan bagaimana mungkin waktu-waktu itu dapat terlalui dengan indah kecuali mengatakan bahwa selama tiga setengah tahun itu Allah tak pernah membiarkan penulis kekurangan bahkan sampai tidak ada yang tersisa. **Dengan rahmat-Nya Allah menopang. Karena Dia adalah Allah,** Dia mengizinkan kekurangan untuk menguji ketaatan penulis. Ini termasuk prinsip agung ketaatan.

Allah sanggup menjadikan sedikit yang kita miliki tidak mudah habis dan tidak gampang rusak. Bila kita **taat kepada Allah**, maka tidak perlu bimbang karena dengan sedikit uang yang kita miliki kita bisa memberi dan berbuat lebih. Tetapi bila tidak taat Firman, uang yang kita peroleh bisa banyak namun tidak mampu memberi dan hanya sedikit berbuat.

Berbagai serangan dari para penjahat sempat membimbangkan hati Pemazmur. Untungnya dia segera mengalihkan fokus perhatiannya kepada Firman serta mentaatinya. Dia segera **mengasihi dan mentaati Firman** dengan membuang keraguan dan membenci kejahatan. Ketaatannya ditandai dengan tetap memelihara **rasa hormat dan kagum kepada Allah dan kebenaran-Nya**. Pengenalan Pemazmur kepada Allah memberikan kepastian yang semakin besar kepadanya untuk mentaati Allah. kekagumannya kepada Allah adalah hal yang memotivasinya mentaati Allah. Pemazmur menyatakan, *"Orang yang bimbang hati ku benci, tetapi Firman-Mu kucintai..... Badanku gemetar karena kagum akan diri-Mu". MT*
Kadang - kadang Tuhan mengizinkan kesulitan untuk menguji dan meningkatkan ketaatan

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Mazmur 119:121-128

Sabda Renungan : *“Jadilah jaminan bagi hamba-Mu untuk kebaikan, janganlah orang-orang yang kurang ajar memeras aku. Matakmu sangat merindukan keselamatan dari pada-Mu dan merindukan janji-Mu yang adil.”* (Mazmur 119:122-123)

Adalah suatu kenyataan yang tidak wajar dalam konsep berpikir para orang-orang legalis bahwa kita mengenal **hukum Allah** dari seorang mantan pembunuh bernama Musa. Kita mengenal **ibadah** yang inspiratif dari seorang yang pernah berbuat zinah bernama Daud. Kita mengenal **keagungan Allah** dari seorang yang pernah menghadapi penderitaan yang hebat bernama Ayub. Kita mengenal **kasih Allah** dari seorang yang pernah memberontak bernama Petrus. Kita mengenal **iman** dengan pengakuan yang tegas akan keTuhanan Yesus dari seorang peragu bernama Thomas. Mengapa bukan dari malaikat? Mengapa pula bukan melalui manusia yang tidak pernah bersalah? Kenyataan ini menjelaskan bahwa **Allah lebih suka mewahyukan diri-Nya kepada umat manusia berdosa yang bertobat** daripada kepada malaikat dan manusia agamis atau legalis yang tidak mau bertobat.

Selanjutnya dari siapakah kita mengenal hidup taat kepada Allah? Jawaban utama adalah dari Tuhan Yesus. Tetapi juga dari pemazmur yang menyatakan *“Matakmu sangat merindukan keselamatan yang dari padamu, dan merindukan janji-Mu yang adil”*. Pemazmur memahami betul bahwa **keselamatan adalah karunia Allah** yang diberikan kepada manusia yang mau bertobat. Tetapi juga memahami bahwa pertobatan yang sejati adalah pertobatan yang terus dibangun melalui ketaatan kepada Firman Tuhan. Pemazmur berdoa *“Jadilah jaminan bagi hamba-Mu....”* *“Allah jaminan yang pasti bagi mereka yang mentaati Firman-Nya.”*

Lebih jauh Pemazmur ingin menjelaskan bahwa orang percaya yang hidup di tengah-tengah manusia yang cenderung ingin mencelakakan, dapat memohon pertolongan dari Allah berdasarkan : **Kasih dan ketaatan akan Firman-Nya, janji-janji Allah didalam Firman-Nya, kemurahan dan kasih Allah yng teguh**, komitmen kita untuk mengabdikan pada-Nya dan kebutuhan kita untuk terus mendapatkan perlindungan-Nya. *MT*

Taat Firman adalah jaminan untuk hidup dalam damai sejahtera

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Mazmur 119:129-136

Sabda Renungan : *“Sinarilah hamba-Mu dengan wajah-Mu, dan ajarkanlah ketetapan-ketetapan-Mu kepadaku. Air mataku berlinang seperti aliran air, karena orang tidak berpegang pada Taurat-Mu.”* (Mazmur 119:135 - 135)

Dengan wajah yang murung, (sebut saja, bukan nama sebenarnya / ilustrasi) Pak Dony tiba di rumah setelah lelah bekerja seharian. Istrinya segera memahami adanya masalah yang sedang dihadapi suami tercintanya. Segera istri yang setia ini menyediakan segelas teh manis hangat dan menyuguhkan kepada sang suami tercinta dengan sikap hangat dan menyejukkan. Dengan senyum agak dipaksakan Pak Dony segera duduk berhadapan dengan istrinya sambil menikmati teh manisnya. Sebelum istrinya bertanya, Pak Dony segera menginformasikan bahwa dia mendapat SP 1 atau Surat Peringatan Pertama dari pimpinan perusahaan tempatnya bekerja. Dengan hati-hati dan cukup bijaksana istrinya berkata : *“Pak! Peringatan ini memang tidak mengenakan, tetapi kalau diresponi dengan bijak dan etos kerja yang semakin baik bisa saja menjadi pijakan yang elastis untuk melompat lebih tinggi.”* Pak Dony berpikir sejenak kemudian tersenyum tulus berterima kasih dan memeluk istrinya dengan kasih mesra yang tulus. Sekarang bagi Pak Dony kata *“Peringatan”* bukan lagi sesuatu yang mematikan melainkan **sesuatu yang membangkitkan.**

Pemazmur meresponi peringatan Allah dengan melantunkan sebuah Kidung Pujian, *“Peringatan-peringatan-Mu, ajaib itulah sebabnya jiwaku memegangnya.”* Pemazmur sangat menyadari bahwa segala sesuatu yang datang dari Allah termasuk **peringatan-peringatan-Nya selalu berdasarkan kasih-Nya** kepada umat-Nya dan kasih-Nya menyinari hidup orang-orang yang mentaati peringatan-peringatan-Nya. Tetapi bagi orang yang tidak taat, peringatan-peringatan ini dianggap ‘momok’ yang memberatkan hidupnya.

Ketidaktaatannya ditandai dengan sikap memeras atau menyusahkan orang-orang yang taat. Tidak heran orang-orang yang taat mempunyai kesedihan yang mendalam dan kadang-kadang marah melihat peringatan-peringatan Allah dice-mooh oleh orang-orang fasik. Perasaan-perasaan ini mendorong **orang-orang taat untuk terus meningkatkan ketaatannya dan juga kehidupan doanya. MT**

Perasaan sedih melihat ketidakadilan, jadikan dorongan semakin taat Firman

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Mazmur 119:137-144

Sabda Renungan : “Janji-Mu sangat teruji, dan hamba-Mu mencintainya. Aku ini kecil dan hina, tetapi titah-titah-Mu tidak kulupakan.” (Mazmur 119:140-142)

Di depan kelas, penulis memberi peringatan secara tegas kepada peserta didik agar segera mengumpulkan tugas terakhir pada akhir semester dengan janji semua yang mengumpulkan tugas dengan baik dan tepat waktu penulis pastikan nilai pendidikan Agama pasti memuaskan. Setelah tiba waktu yang ditentukan hanya dua orang dari dua puluh empat siswa yang tidak mengumpulkan tugas.

Setelah menerima rapor, kedua siswa yang terkenal cerdas di sekolah mendatangi penulis karena nilainya tidak lebih baik dari teman yang jauh lebih rendah kecerdasannya dari dirinya. Setelah menerima penjelasan penulis mereka berdua meninggalkan penulis dengan sikap sedikit marah. Mereka mendatangi teman-temannya dengan cemoohan : *“Jangan bangga dengan nilai palsu kamu.”* Lebih lanjut saya mendapat cemoohan pula dari prang tua mereka melalui telephone. Tetapi kemarahan dan cemoahan mereka tidak mengubah sesuatu. Nilai mereka tetap rendah nilai yang taat tetap tinggi, sementara gurunya tetap teang melanjutkan tugasnya sebagai pendidik. Waktu terus berjalan, pelayanan terus berlanjut, **janji bagi yang taat tetap teguh dan hukuman kepada yang tidak taat tetap berlaku.**

Pemazmur yang sudah cukup lama menjalani hidup mentaati Firman Tuhan melantunkan Mazmur dengan berucap : *“Janji-Mu sangat teruji dan hamba-Mu mencintainya.”* Lebih lanjut dia membuat pernyataan : *“Peringatan-peringatan-Mu adil untuk selama-lamanya, buatlah aku mengerti, supaya aku hidup.”* **Mentaati Firman Tuhan** sama dengan memakan vitamin untuk kesehatan tubuh. Kalau dimakan sekali saja tidak akan menghasilkan apa-apa. Tetapi kalau dimakan secara regular akan tahu hasilnya melalui tubuh yang tetapi sehat dan fit. Firman Tuhan akan bekerja dalam hidup yang taat bukan hanya sesekali tetapi **taat dengan setia, agar Firman Allah membuat kita terus berjalan dengan kehidupan rohani yang bertumbuh.** Gereja Tuhan akhir zaman ini sebaiknya dipenuhi orang-orang yang taat Firman dengan setia, berwibawa dengan konsisten meminimalisir kesalahan. *MT*

Kecerdasan dan taat Firman hendaklah seiring dalam menata hidup masa depan

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Mazmur 119:145-152

Sabda Renungan : “Engkau dekat, ya Tuhan, dan segala perintah-Mu adalah benar. Sejak dahulu aku tahu dari peringatan-peringatan-Mu, bahwa Engkau telah menetapkannya untuk selama-lamanya.” (Mazmur 119:151-152)

Dalam kisah kebisuan Zakharia selama sembilan bulan, terkandung beberapa makna yang dalam antara lain:

1. Allah tidak menyukai orang yang mempersoalkan Firman-Nya. Seharusnya Zakharia tidak perlu mempersoalkan janji kelahiran anaknya walaupun lahir dari isterinya yang menurut ukuran manusia sudah tidak mungkin lagi melahirkan. Seharusnya dia menerima pesan Gabriel yang menyampaikan pesan Allah kepadanya. Bukankah kedatangan Gabriel adalah peristiwa yang mengungkapkan kebisuan Allah kepada umat-Nya? Setelah ratusan tahun sudah tidak ada utusan Allah berbicara kepada umat-Nya. Sekarang Allah berbicara tetapi dipersoalkan akibatnya Zakharia yang menjadi bisu.

2. Allah sangat senang kepada semua orang yang menerima Firman-Nya, tanpa memperlakukan masuk akal atau tidak. Seperti Maria yang menyimpan janji yang disampaikan Gabriel tentang kelahiran Yesus melalui dirinya, dia langsung merespon, *“Aku ini adalah hamba Tuhan”*. Maria menyukakan hati Tuhan dengan mempercayai Firman-Nya.

3. Allah memberkati dan memulihkan orang yang melakukan dan mentaati Firman-Nya. Dalam keadaan masih bisu Zakharia mentaati Allah dengan memberi nama Yohanes kepada anaknya melalui isyarat. Zakharia yang mentaati Firman Allah langsung pulih dan memuliakan Allah atas berkat Allah kepadanya.

Melalui pembacaan Alkitab hari ini Pemazmur **yang sudah menetapkan hati mentaati Firman Allah membuktikan kedekatannya kepada Allah.** Orang yang mengejanya dengan maksud jahat adalah orang-orang yang tidak mentaati Allah, dan orang-orang yang menjauh dari Firman Allah. Tetapi **orang yang mentaati Firman Allah akan selalu hidup dekat dengan Allah.** *“Engkau dekat ya Tuhan, dan segala perintah-Mu adalah benar. Sejak dulu aku tahu dari peringatan-peringatan-Mu bahwa Engkau telah menetapkannya untuk selama-lamanya.” MT*

Taat Firman membawa hidup dekat dengan Allah

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Mazmur 119:153-160

Sabda Renungan : "Lihatlah sengsaraku dan luputkanlah aku, sebab Taurat-Mu tidak kulupakan. Perjuangkanlah perkaraku dan tebuslah aku, hidupakanlah aku sesuai dengan janji-Mu." (Mazmur 119:153-154)

Emosi-emosi negatif seperti kemarahan dan ketakutan biasanya dihubungkan dengan ketidakdewasaan seseorang. Ada benarnya juga, sebab bila emosi negatif tidak segera disikapi dengan bijak sangat berpotensi **melumpuhkan kerohanian**, bahkan menjauhkan kita dari Allah. Padahal hampir pasti kita tidak akan terhindar dari emosi-emosi negatif seperti **kemarahan dan ketakutan**.

Ada sebuah cerita yang menginformasikan disiplin militer Sparta di zaman Yunani Kuno tentang seorang laki-laki berusia 7 tahun yang memasuki militer untuk dilatih dengan disiplin yang ketat. Pada suatu hari anak ini menangkap seekor rubah dan bermain-main dengannya. Ketika dia didekati instrukturanya dia menyembunyikan rubah tersebut di balik pakaiannya. Instrukturanya bertanya, dia menjawab dengan tenang seperti tidak terjadi apa-apa. Sementara rubah sudah mengigit tubuhnyanya, tapi wajahnya tidak menunjukkan rasa sakit. Akhirnya karena menderita luka yang parah anak itu mati di hadapan instrukturanya. Hal ini dianggap sebagai kejantanan sejati, tetapi kejantanan yang membunuhnya. Ini adalah gambaran cara mengendalikan emosi negatif yang buruk. Kemarahan, sakit hati dan ketakutan sesungguhnya dapat membantu kita mengembangkan **hubungan dan ketaatan kepada Allah dan Firman-Nya, dengan cara menyikapinya dengan bijak**.

Dalam pembacaan Alkitab hari ini, kita dibawa memasuki suasana emosi negatif yang sedang melanda diri pemazmur. Dia marah karena perlakuan orang lain yang tidak adil kepada dirinya. Dia menyatakan pengejar dan lawannya banyak. Dia jemu melihat para pengkhianat. Pembesar mengejanya tanpa alasan. Dia benci dan jijik kepada para pendusta yang memfitnahnya.

Dia membuka dan menyatakan gejala emosi negatifnya kepada Tuhan melalui **pujian dan doa** yang tidak putus-putus. Sementara **kebeciannya kepada kejahatan dilampiaskan dengan bijak, kecintaan kepada Allah dan Firman-Nya dinyanyikan**.

MT

Kebencian kepada kejahatan hendaklah terwujud melalui taat Firman

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Mazmur 119:161-175

Sabda Renungan : *“Pembesar-pembesar mengejar aku tanpa alasan, tetapi hanya terhadap firman-Mu hatiku gemetar. Aku gembira atas janji-Mu, seperti orang yang mendapat banyak jarahan.”* (Mazmur 119:161-162)

Semua kalimat dalam *lima belas ayat terakhir ini*, adalah pengulangan-pengulangan Pemazmur akan cintanya kepada Firman Allah. **Pengagungan kepada Allah dan janji-janji-Nya** merupakan pengakuan tulus akan tekadnya untuk terus mentaati Firman Allah. Dia sangat jelas menyatakan bahwa **Firman Allah bermanfaat** bagi mereka yang mentaatinya, sama seperti **Alkitab bermanfaat** bagi mereka yang membacanya.

Pada suatu hari pendeta mengunjungi sebuah keluarga. Sang ibu dalam keluarga itu ingin membuat pendeta terkesan dengan sikapnya kepada Alkitab. Sementara mereka duduk dan minum teh sang ibu menyuruh putrinya mengambil Alkitab. Dia berkata : *“Sayang ! Tolong ambikan Alkitab yang mama baca setiap hari.”* Sementara anaknya mengambil, sang ibu berkata kepada Pendeta : *“Pak inilah kebiasaan saya setiap hari, kalau belum baca Alkitab terasa belum mantap.”* Tiba-tiba anaknya datang membawa katalog harga-harga belanjaan di pasar swalayan dan berkata : *“Ini ibu, Alkitab yang ibu baca setiap hari.”* Betapa malunya sang ibu yang tidak tulus ini.

Tetapi pengakuan Pemazmur yang kita baca selama tiga minggu adalah pengakuan seorang yang taat Firman. Pada ayat terakhir dia memazmurkan pengakuan tulus dengan berkata : *“Aku sesat seperti domba yang hilang.”* Tentu kalimat ini tidak bermaksud bahwa dia meninggalkan Tuhan dan tidak setia. Tetapi dia sedang membuat **pengakuan tulus, tanpa bimbingan Firman Allah dia mudah tersesat.**

Pemazmur ingin mengatakan kepada kita bahwa banyak masalah yang terjadi dalam hidup karena **kurang serius** dengan Firman Allah, entah mempelajarinya atau mentaatinya. Alangkah baiknya **apabila kita membaca Alkitab kita dan membiarkan Firman itu meresapi seluruh keberadaan kita, memurnikan hati dan pikiran kita, menertibkan hidup kita dan akhirnya mengubah hidup kita.** MT

Tanpa ketaatan kepada Firman hidup akan berada dalam jalan yang sesat

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke 2 - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org